

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
MI NURUL ULUM GAMBUHAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :  
SUYONO  
NIM : 082338083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suyono  
Nim : 082338083  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Kompetensi Kepribadian Guru MI Nurul Ulum Gambuhan  
Pulosari Kabupaten Pemasang Tahun Pelajaran 2014/2015**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, November 2014  
Yang menyatakan

Suyono  
NIM. 082338083

IAIN PURWOKERTO

## **PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU MI NURUL ULUM GAMBUHAN**

**KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh Saudara **Suyono**, NIM. **082338083** Program Studi **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **23 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I)** dalam Ilmu Tarbiyah oleh Dewan Penguji Skripsi.

KetuaSidang

SekretarisSidang

H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 201901 1 008

PembimbingPenguji

**Munawir, S.Th.I., M.S.I**  
NIP. 19780515 200901 1 012

AnggotaPenguji

AnggotaPenguji

Dr. Subur, M.Ag.  
NIP. 19670307 199303 1 005

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 201901 1 008

Purwokerto, 30 Januari 2015  
Ketua STAIN Purwokerto

**Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.**  
NIP. 19670815 199203 1 003



**KEMENETRIANAGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jen. A. Yani No. 40 ATelp. (0281) 635624 fax. 636553 Purwokerto53126

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr.Suyono  
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Purwokerto, 09 Desember 2014

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamuallaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Suyono  
Nim : 082338083  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : *“KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MI NURUL ULUM GAMBUHAN  
KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015”*

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Demikian menjadimaklum.

*WassalamuallaikumWr. Wb.*

Pembimbing,

**Munawir, S.Th.I., M.S.I**  
NIP. 19780515 200901 1 012

**KOMPETENSI KEPRIBADIANGURU MI NURUL ULUM GAMBUIHAN  
KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

SUYONO

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Beberapa ahli pendidikan mengatakan bahawa tujuan akhir dari pendidikan adalah untuk menjadikan manusia berakhlak mulia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, kompetensi kepribadian sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu study empiris dengan cara terjun langsung di lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian, yakni terhadap kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif statistik. Lokasi penelitian adalah MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang dengan subjek utama penelitian adalah guru-guru yang berjumlah 10 orang ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan sangat kompeten sesuai dengan kompetensi kepribadian guru yang ada dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

**Kata Kunci:** Guru, Kompetensi, Kepribadian

**MOTTO**

“Ing Ngarsa Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani”

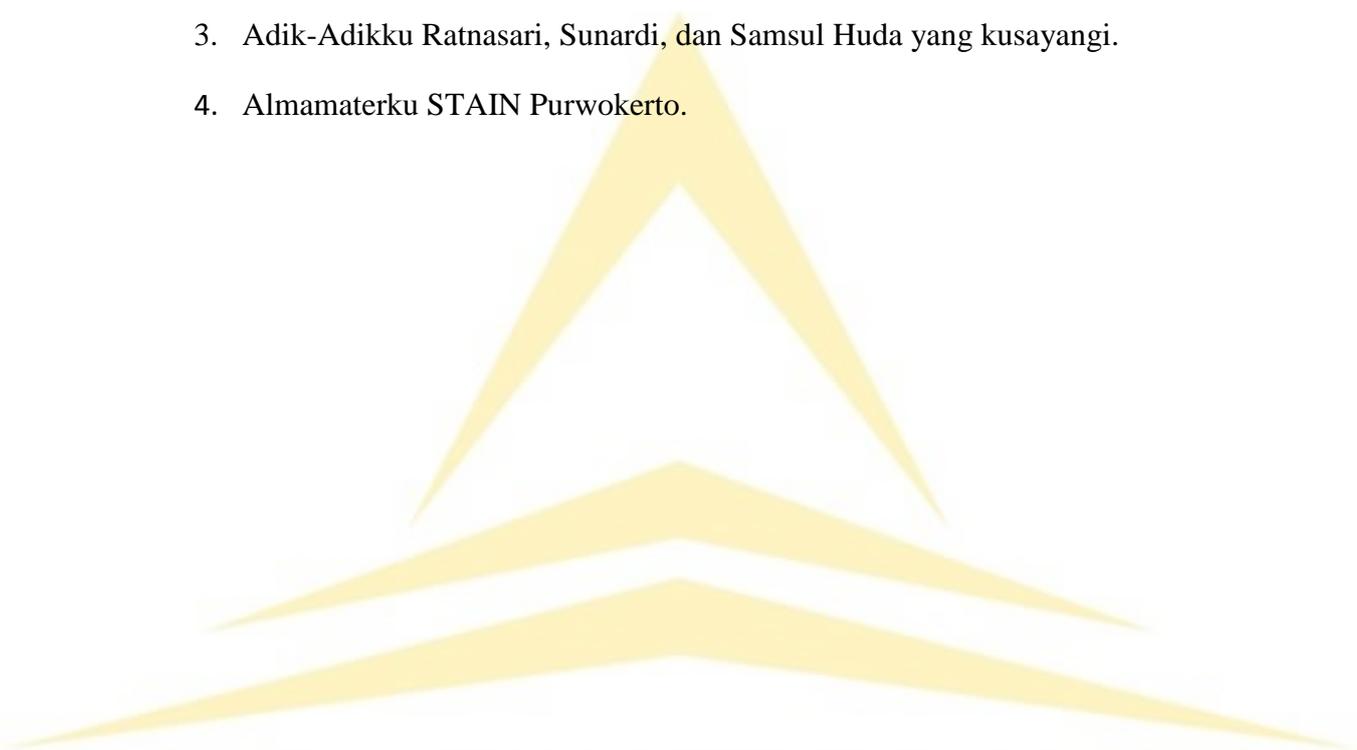
(Ki Hajar Dewantoro)



## **PERSEMBAHAN**

Sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku yang selalu membimbing dan mendidik, serta medo'akan untuk keberhasilan dan kesuksesanku.
2. Kakakku Sri Widiastuti dan Abdurohman.
3. Adik-Adikku Ratnasari, Sunardi, dan Samsul Huda yang kusayangi.
4. Almamaterku STAIN Purwokerto.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa mengikuti jalan-Nya.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bukan semata-mata hanya karena usaha penulis saja, tetapi berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu hal yang istimewa, penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas berbagai bantuan baik secara materil maupun non materil, kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., WakilKetua II STAIN Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc., M.S.I., WakilKetua III STAIN Purwokerto.
5. KholidMawardi,S.Ag.,M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Suparjo,M.A.,Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Munawir, S.Th.I., M.S.I., sebagai pembimbing Skripsi.

8. Kepala Perpustakaan STAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Civitas Akademika STAIN Purwokerto.
10. Seluruh masyarakat di MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orangtua peneliti yang selalu mendoakan dan membimbing serta mencurahkan segala kasih sayangannya terimakasih atas semua perhatiannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini semoga amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT.

Purwokerto, 18 November 2014  
Penulis,

**Suyono**  
NIM.082338083

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU	

A. Konsep Tentang Guru .....	14
1. Pengertian Guru .....	15
2. Tugas dan Peran Guru .....	18
3. Syarat-Syarat Menjadi Guru .....	21
4. Kode Etik Guru .....	22
B. Kompetensi Guru .....	24
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	24
2. Macam-macam Kompetensi Guru .....	26
C. Kompetensi Kepribadian Guru .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Sumber Data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	38
1. Letak Geografis MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang .....	38
2. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang .....	39
3. Visi-Misi MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang .....	39

4. Struktur Organisasi MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang .....	40
5. Keadaan Guru dan Siswa MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang .....	41
6. Sarana dan Prasarana .....	42
B. Penyajian data .....	43
1. Observasi .....	44
2. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah .....	46
3. Hasil Angket Guru .....	48
C. Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	74
C. Kata Penutup .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kunci pokok keberhasilan pendidikan salah satunya ialah ditentukan oleh guru. Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun. Sejak dulu, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi diperlukan juga oleh masyarakat lingkungannya. Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro yakni di depan memberi suri tauladan, di tengah-tengah membangun, dan di belakang memberikan dorongan dan motivasi (*Ing ngarso sung tulada,ing madya mangun karsa,tut wuri handayani*) (Moh. Uzer, 2005: 8).

Kompetensi kepribadian guru juga dijelaskan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Komponen kompetensi kepribadian secara khusus adalah seperti yang terdapat dalam lampiran permendiknas No. 16 Tahun 2007 dalam tabel berikut ini.

Tabel 1

No	Standar Kompetensi	Sub Kompetensi/ Indikator
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender. 1.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	2.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 2.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 2.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	3.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil 3.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	4.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 4.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 4.3 Bekerja mandiri secara profesional.
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	5.1 Memahami kode etik profesi guru. 5.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 5.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

Oleh karena itu setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya (Mulyasa, E. 2007:117).

Maka atas dasar pengertian itulah guru menjadi penentu arah pendidikan. Karena di tangan guru, kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta

iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Selain itu, guru juga harus tetap menjaga nilai-nilai kepribadiannya sampai kapan pun.

Muzayyin Arifin dalam bukunya *Kapita Selekta Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa guru sebenarnya adalah tokoh ideal pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi anak didik dalam kehidupan ilmu pengetahuan. Mengingat betapa besarnya peranan guru yang demikian itu, maka kepribadian guru banyak terungkap dalam tingkah lakunya sehari-hari. Kehidupannya diamati masyarakat sekitar (terutama di pedesaan) apalagi di kalangan anak didiknya di dalam dan di luar lingkungannya sendiri (Arifin, Muzayyin, 2007: 119).

Kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan, karena guru menjadi teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat. Untuk itu, guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah (*split personality*).

Sebagai seorang yang menjadi teladan, guru adalah seorang yang telah dewasa, bisa bertanggung jawab kepada anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya, ta'at kepada Tuhan, dan sosial terhadap sesamanya sehingga sebagai individu ia patut menjadi teladan bagi anak didik, ia juga harus mampu menciptakan anak didik yang berkepribadian mulia (Moh. Roqib, Nurfuadi, 2009: 13).

Guru dalam mendidik seharusnya tidak hanya mengutamakan pengetahuan atau perkembangan intelektual saja, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan seluruh pribadi peserta didik, baik jasmani, rohani, sosial maupun yang lainnya. Ini dimaksudkan agar peserta didik pada akhirnya akan dapat menjadi manusia yang mampu menghadapi tantangan-tantangan dalam kehidupannya sebagai manusia dewasa (Soetjipto, 1999: 50).

Peranan guru dalam hal tersebut akan sangat berpengaruh bagi anak didiknya terlebih pada zaman sekarang. Gaya hidup dan tingkah laku anak muda sekarang yang semakin memprihatinkan sebagai akibat dari pengaruh globalisasi dan kemajuan IPTEK. Degradasi moral, gaya hidup yang berlebihan serta banyaknya kasus-kasus kriminalitas anak muda menjadi bukti bahwa masa kehidupan anak muda sudah melampaui batas. Anak muda sebagai calon generasi bangsa akan sangat sulit untuk diandalkan jika kondisi seperti ini tidak segera diatasi.

Lebih lanjut, Kunandar (2007: 38) menyebutkan bahwa akibat pengaruh IPTEK dan globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tradisional yang sangat menjunjung tinggi moralitas, kini sudah bergeser seiring dengan pengaruh iptek dan globalisasi. Dari hal tersebut, tantangan sebagai seorang guru tentunya akan bertambah berat. Seorang guru secara keprofesionalannya dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat di samping itu, secara kepribadian seorang guru pun harus tetap menunjukkan kearifannya sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Harsono, 2010: 26). Menurut pasal 1 ayat 10, UU No. 14 Tahun 2005 yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya (UU Nomor 14 tahun 2005).

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.

3. Kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi; (a) konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah /madrasah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional (Iyoh Mastiyah, 2010: 18-19).

Kompetensi kepribadian sebagai bagian dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kepribadian yang dimiliki seorang guru seharusnya mampu memberikan cermin positif bagi perkembangan perilaku dan pribadi siswa, sebagai sudut pandang siswa dalam menentukan tujuan hidupnya. Sebagaimana observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Pematang pada tanggal 09 Desember 2013, sekilas informasi bahwa penekanan terhadap penguasaan kompetensi kepribadian sangat diutamakan baik dari segi tingkah laku, cara berpakaian, tutur kata,

kewibawaan, akhlaknya, serta pencitraan sosok guru yang benar-benar dapat menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.

Selain itu, dukungan yang lebih dari pihak madrasah untuk selalu meningkatkan kualitas kepribadian guru menjadi program utama madrasah di antaranya ialah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan keguruan, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang memiliki arahan untuk meningkatkan kualitas kompetensi keguruan termasuk di dalamnya adalah kompetensi kepribadian sehingga dari berbagai upaya yang telah dilakukan diharapkan masing-masing guru memiliki kepribadian yang pantas untuk diteladani.

Guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang sebagian besar mengjar di Madrasah Diniyah, sehingga secara tidak langsung pada diri mereka sudah tertanam pribadi yang selalu berusaha untuk menjaga akhlaknya baik dalam bertutur kata maupun bersikap sebagai seorang pendidik baik dalam lingkungan madrasah maupun dilingkungan masyarakat.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin meneliti tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah pengertian oleh para pembaca dari maksud skripsi ini maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi tersebut sekaligus penjelasannya.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

### 1. Kompetensi Kepribadian

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Kompetensi pada hakikatnya menggambarkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Uno Hamzah, 2008: 62).

Kepribadian adalah adalah suatu totalitas psikofisis yang meliputi sifat-sifat pribadi yang khas dan unik dari individu yang melekat pada diri orang yang bersangkutan karena berhadapan dengan lingkungan (Ngainun Naim, 2009: 37).

Menurut Satori, “kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung pelaksanaan tugas guru” (Satori, 2012: 2.11). Jadi fungsi utama seorang guru adalah sebagai tauladan bagi murid-muridnya dan hal ini terungkap dalam istilah *ing ngarso song tulodho, ing madyo mangun karso, tutwuri handayani*.

### 2. Guru

Muzayyin Arifin dalam bukunya *Kapita Selektta Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa guru sebenarnya adalah tokoh ideal pembawa norma dan

nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi anak didik dalam kehidupan ilmu pengetahuan. Mengingat betapa besarnya peranan guru yang demikian itu, maka kepribadian guru banyak terungkap dalam tingkah lakunya sehari-hari. Kehidupannya diamati masyarakat sekitar (terutama di pedesaan) apalagi di kalangan anak didiknya di dalam dan di luar lingkungannya sendiri (Arifin, Muzayyin, 2007: 119).

Sebagai seorang yang menjadi teladan, guru adalah seorang yang telah dewasa, bisa bertanggung jawab kepada anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya, ta'at kepada Tuhan, dan sosial terhadap sesamanya sehingga sebagai individu ia patut menjadi teladan bagi anak didik, ia juga harus mampu menciptakan anak didik yang berkepribadian mulia (Moh. Roqib, Nurfuadi, 2009: 13).

Mengacu pada pengertian di atas, lebih lanjut Moh Roqib (2009) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari (Moh. Roqib, 2009: 122).

### 3. MI Nurul Ulum Gambuhan

MI Nurul Ulum Gambuhan adalah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Desa Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.

Jadi kompetensi kepribadian guru yang penulis maksud adalah kompetensi yang dimiliki oleh pendidik/guru dalam upaya membentuk peserta didik yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Dalam hal ini

kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah *"Bagaimana kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015?"*.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015.

##### b. Secara Praktis

1) Memberikan informasi kepada guru sehingga guru dapat mengetahui kompetensi kepribadian yang sesuai dengan permendiknas No. 16 Tahun 2007.

- 2) Menjadi bahan referensi bagi guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Pemalang dalam mengevaluasi diri dan mengembangkan kompetensi kepribadiannya menjadi lebih baik.
- 3) Memberikan informasi bagi konsumen pendidikan (*user*) tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru yang sehat .

### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan penelitian ini ada beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih, di antaranya :

Buku dari Moh. Roqib dan Nurfuadi (2009, STAIN Press), dengan judul “Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang sehat Di masa Depan” yang secara umum membahas konsep/teori tentang kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru. Selain itu juga tinjauan terhadap Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dengan jelas mengatur segala hal yang berhubungan dengan guru, serta tinjauan terhadap Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Sebelumnya juga telah dilakukan penelitian yang mengkaji tentang kompetensi kepribadian guru. Di antara peneliti sebelumnya ialah penelitian yang dilakukan oleh:

Skripsi Kusnanto (2007) yang berjudul “*Kepribadian Guru Menurut Zakiah Drajat*”,. Pada penelitian ini mengkaji tentang bagaimana konsep

kompetensi kepribadian guru menurut pemikiran Zakiah Drajat dengan mengkaji secara teoritis dari berbagai pendapat.

Skripsi Misbakhudin (2007) yang berjudul "*Kompetensi Kepribadian Guru, Kajian Terhadap UU Guru dan Dosen*". Pada penelitian ini mengkaji tentang konsep kepribadian guru berdasarkan UU Guru dan Dosen.

Skripsi Laelatul Munawaroh (2010) yang berjudul "*Kepribadian guru dalam prespektif Al-Qur'an Surat Ash-Shoff ayat 2-3, menitik beratkan pada aspek yang seharusnya dicintai pada guru dan disegani oleh muridnya sehingga dapat ditiru dan diteladani sifat maupun sikapnya*."

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagaimana di atas, maka dalam penelitian ini akan lebih difokuskan pada kompetensi kepribadian semua guru di MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Pematang Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **F. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini merupakan rangkaian bab per bab yang disusun secara sistematis. Secara garis besar, laporan penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal laporan penelitian ini memuat : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian utama laporan penelitian ini mencakup pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai dengan BAB V yaitu :

BAB I, merupakan landasan normatif penelitian ini yang menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan sehingga bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum dari penelitian ini yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II, merupakan landasan teori penelitian. Di dalamnya memuat paparan tentang variabel teorinya. Bab ini berisi teori tentang kompetensi kepribadian dan konsep tentang guru. Teori kompetensi kepribadian terdiri dari pengertian kepribadian dan indikator kepribadian yang sehat. Teori konsep tentang guru terdiri dari pengertian guru, tugas dan peran guru, syarat-syarat menjadi guru, kode etik guru.

BAB III, merupakan metode penelitian yang menjadi landasan normatif penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang penyajian dan analisis data hasil temuan penelitian di lapangan mengenai kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang tahun pelajaran 2014/2015.

BAB V, merupakan simpulan hasil penelitian ini. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemalang mempunyai kompetensi kepribadian yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa semua guru masuk dalam kategori kompeten dan sangat kompeten. Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara oleh peneliti dengan pihak-pihak terkait yang menunjukkan bahwa semua guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemalang memang memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik yang sesuai dengan kriteria yang ada dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007.

#### **B. Saran-Saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemalang .

1. Kompetensi kepribadian guru yang telah diterapkan hendaknya dilakukan atas dasar kenikmatan yang tulus dan semata-mata mengharapkan ridho dari Allah SWT.
2. Kompetensi kepribadian yang baik hendaknya menjadi semangat tersendiri bagi guru dalam mengabdikan diri kepada madrasah dan masyarakat sekitar.

### C. Kata Penutup

Puji syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan, serta atas segala petunjuk-petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian, yakni tentang “*Kompetensi Kepribadian Guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015*”.

Peneliti menganggap bahwa “*Kompetensi Kepribadian*” merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru. Guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang sehat sehingga mampu menjadi pelopor untuk mencerahkan kehidupan anak didiknya, baik secara keilmuan maupun secara kepribadiannya. Untuk itu, peran guru menjadi sangat penting untuk bisa menjadi suri tauladan bagi keluarga, masyarakat, serta lingkungan dimana dia tinggal.

Namun demikian, penelitian ini juga tidak sepenuhnya menjadi jawaban tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Peran semua pihak sebenarnya sangat dibutuhkan guna terciptanya kesempurnaan penelitian ini, sehingga penelitian ini tidak cukup hanya dilakukan sekali saja, saran dan kritik yang membangun juga sangat peneliti harapkan dari segenap pembaca yakni sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan atau ketidaksempurnaan dari penelitian ini, terimakasih kami ucapkan dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin, 2007, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan.2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Agama RI, 2003, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam DEPAG.
- Ditjen Pendidikan Tinggi Departmen Pendidikan Nasional, 2009, *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesionalime Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono, S; dkk. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mastiyah, Iyoh, dkk.2010.*Kompetensi Guru Sains di Madrasah*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI
- Menteri Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, 2009, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rembangy, Musthofa, 2008, *Pendidikan Transformatif*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis, 1999, *Prefesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2005
- Undang-Undang nomor 14 tentang Guru dan Dosen. 2008. Jakarta: Sinar Grafika

Usman, moh, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

